

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang akan membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### 1.2 Latar Belakang Penelitian

Remaja merupakan individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa, dan individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan pada sosial ekonomi menjadi suatu kemandirian (Sarwono, 2003, hlm.56). Remaja akhir berada pada rentang usia 18-21 tahun atau ketika bersamaan masa seseorang masuk perguruan tinggi (Hurlock, 2012, hlm. 206). *Locus of control* merupakan salah satu kepribadian yang mempengaruhi perkembangan remaja. *Locus of control* merujuk kepada cara pandang apakah seorang individu dapat memperoleh penguatan (*reinforcement*) melalui kemampuan upaya diri sendiri (internal), atau apakah itu terjadi akibat dari faktor-faktor eksternal yang tak terkendali (Rotter, 1996).

Informasi yang ditemukan berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15-22 Februari 2017 di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Universitas Pendidikan Indonesia, melalui wawancara kepada lima mahasiswa semester II dan lima mahasiswa semester IV yang berusia dalam rentang 18-21 tahun. Terdapat beberapa mahasiswa yang mengaku pernah mencontek ketika ujian, ada pula yang menunda untuk mengerjakan tugas dan mengerjakannya ketika menjelang batas akhir pengumpulan. Pada sisi lain terdapat beberapa mahasiswa yang mengaku bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, ditemukan juga mahasiswa bisikmisi yang mengaku bekerja keras untuk menyelesaikan tugas secara maksimal, hal ini ditunjukkan dengan seringnya mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi tugasnya.

Perilaku mencontek merupakan salah satu ciri mahasiswa tidak memiliki kepercayaan pada kemampuan diri. Kurang bekerja keras dalam mengerjakan

tugas serta melakukan penundaan pada tugas, artinya individu memiliki motivasi yang rendah untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan hasil yang maksimal. Pada sisi lain ada mahasiswa terlihat bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, artinya mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas dengan maksimal. Kepercayaan diri, bekerja keras, dan memiliki motivasi merupakan aspek *locus of control*. Berdasarkan fenomena di atas, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan eksternal.

Hasil penelitian menemukan bahwa individu dengan *locus of control* internal cenderung berprestasi, mandiri, penuh harapan, memiliki motivasi yang tinggi, lebih dapat menangani ketegangan dan masalah dalam kehidupan, dan lebih baik dalam penyesuaian sosial (Oros, 2005; Manizhander, 2014). Seseorang dengan *locus of control* internal akan lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan mengenai situasi mereka (Zaidi dan Mohsin, 2013). Individu yang berorientasi internal meyakini bahwa mereka sendiri yang menentukan nasibnya, serta meyakini bahwa pengalaman mereka dikendalikan oleh keterampilan dan usahanya sendiri.

Disisi lain, hasil penelitian menemukan individu dengan *locus of control* eksternal memiliki prokrastinasi akademik yang lebih tinggi (Nugrasanti, 2006; Tektonika, 2012). *Locus of control* juga dikaitkan dengan perilaku mencontek, karena individu dengan *locus of control* eksternal merasa kurang percaya diri dan bergantung pada orang lain (Sari, Marjohan & Neviyarni, 2013, hlm. 270). Individu yang berorientasi eksternal selalu berusaha untuk mencari penjelasan mengenai kegagalan yang dialaminya, sehingga individu tersebut tidak bertanggung jawab (Zaidi dan Mohsin, 2013, hlm. 16). Individu yang berorientasi eksternal tidak percaya pada kemampuan diri, mereka juga cenderung tidak memiliki perilaku yang tekun serta tidak memiliki pengharapan yang tinggi (Myers, 1988, hlm. 104).

*Locus of control* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah status sosial ekonomi. Individu dengan status sosial ekonomi kelas atas memiliki *locus of control* internal, dan individu dengan status sosial ekonomi rendah memiliki *locus of control* eksternal (Rotter, dalam Rotter, Chance, & Phares, 1972, hlm. 245). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Esposito (2003), menyatakan

**Ajeng Sarah Fauziah, 2017**

**KECENDERUNGAN LOCUS OF CONTROL MAHASISWA BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahwa yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi kelas atas cenderung berorientasi internal dan yang memiliki orang tua yang berada pada kelas bawah cenderung berorientasi eksternal. Hasil penelitian lain Shifer & Langenkamp (2012) menemukan bahwa status sosial ekonomi keluarga sangat erat kaitannya dengan *locus of control*, ditemukan remaja dengan status sosial ekonomi berada pada kelas atas berorientasi internal.

Penelitian Pinasti (2011) yang dilakukan pada mahasiswa akhir menemukan kecenderungan *locus of control* eksternal. Ditinjau dari status sosial ekonomi, mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tua berada pada kelas bawah memiliki *locus of control* internal, sedangkan mahasiswa dengan status sosial ekonomi kelas atas dan menengah memiliki *locus of control* eksternal (Pinasti, 2011, hlm.70). Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Rotter bahwa individu dengan status sosial ekonomi tinggi memiliki *locus of control internal*.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh mahasiswa, mahasiswa Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memiliki status sosial ekonomi yang beragam. Hal ini disebabkan oleh latar belakang ekonomi keluarga yang dilihat dari pekerjaan dan penghasilan orang tua, terdapat mahasiswa yang merupakan anak pengusaha, pegawai negeri sipil, dosen/guru, buruh, dan petani. Ada juga mahasiswa yang berkuliah dengan bantuan beasiswa dari pemerintah. Hal ini menyebabkan setiap mahasiswa semester II dan IV Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan memiliki *locus of control* yang berbeda.

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada perguruan tinggi diorientasikan kepada upaya memfasilitasi dan mensupport perkembangan personal, sosial akademik dan karir mahasiswa yang dibutuhkan (Depdiknas, 2008, hlm. 189 – 190). Dalam hal ini bimbingan dan konseling perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa dalam mencapai dan mengembangkan tugas perkembangan yang berkaitan dengan *locus of control*, karena *locus of control* berkaitan dengan prestasi akademik, prokratinasi, kemandirian, penyesuaian sosial, dan kematangan karir (Manizhander, 2014; Esposito, 2003; Hartosujono, 2012; Oros, 2005)

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian mengenai *locus of control* masih perlu dikaji. Penelitian ini mengkaji mengenai kecenderungan *locus of control* mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang termasuk pada masa remaja akhir, yaitu dilaksanakan di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan demikian peneliti mengangkat sebuah penelitian dengan judul **Kecenderungan *Locus of Control* Mahasiswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua.**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

*Locus of control* merupakan kepribadian yang mencerminkan cara pandang seseorang mengenai penyebab keberhasilan dan kegagalan yang didapatkannya. Individu dengan *locus of control* internal memandang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil dari usaha pribadi, sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal memandang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya adalah sebagai akibat dari kekuatan di luar kendalinya, dalam budaya Indonesia biasanya dianggap sebagai hasil dari keberuntungan atau kesempatan (Marks, 1998, hlm. 251).

*Locus of control* mempengaruhi motivasi, ketekunan, prokrastinasi, penyesuaian sosial, dan kematangan karir dalam perkembangan mahasiswa (Oros, 2005; Nugrasanti, 2006; Pinasti, 2011; Manizhander, 2014; Karitka 2017). *Locus of control* eksternal terbukti berhubungan dengan banyak fenomena negatif, termasuk mencontek, prokrastinasi, memiliki cemas, depresi, serta sering merasa frustrasi yang akhirnya pada bunuh diri (Sari, Marjohan, Neviyarni, 2013; Nugrasanti, 2006; Stewart, 2012).

*Locus of control* dipengaruhi beberapa oleh faktor, salah satunya status sosial ekonomi (Rotter, dalam Rotter, Chance, & Phares, 1972, hlm. 245). Perbedaan *locus of control* terhadap status sosial ekonomi orang tua berubah dari masa remaja awal sampai dewasa. Pembentukan *locus of control* juga berbeda antara status sosial ekonomi atas, menengah dan bawah (Rotter, 1996). Umumnya Individu dengan status sosial ekonomi kelas atas cenderung memiliki *locus of*

*control* internal, begitupun sebaliknya individu dengan status sosial ekonomi kelas bawah cenderung memiliki *locus of control* eksternal.

Meskipun telah dilakukan dengan penelitian dengan topik yang sama, namun perbedaan lokasi penelitian dan subjek penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang berbeda. Oleh karena itu penelitian dimaksudkan untuk mendeskripsikan kecenderungan *locus of control* mahasiswa Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan berdasarkan status sosial ekonomi orang tua.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian mengenai *locus of control* pada mahasiswa semester II dan IV berdasarkan status sosial ekonomi masih perlu dikaji. Maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan umum *locus of control* mahasiswa Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Apakah terdapat perbedaan *locus of control* mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecenderungan umum *locus of control* mahasiswa Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Membedakan *locus of control* mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua di Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

Ajeng Sarah Fauziah, 2017

KECENDERUNGAN LOCUS OF CONTROL MAHASISWA BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu bimbingan dan konseling terutama berkenaan dengan *locus of control* remaja akhir berdasarkan status sosial ekonomi orang tua.
2. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan hasil penelitian ini menambah referensi mengenai kecenderungan *locus of control* mahasiswa; 2) bagi dosen pembimbing akademik mendapatkan deskripsi mengenai *locus of control* mahasiswa semester II dan IV dan diharapkan dapat merumuskan program layanan bimbingan yang berhubungan dengan *locus of control*.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi mengenai kecenderungan *locus of control* mahasiswa berdasarkan status sosial ekonomi orang tua Departemen PPB FIP UPI tahun ajaran 2016/2017 terdiri dari lima bab. dengan sistematika penulisan sebagai berikut. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi Kajian teori yang menyajikan teori yang relevan sebagai landasan dilakukannya penelitian, hasil penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Bab III Metode penelitian mengungkap mengenai metode penelitian, mencakup partisipan penelitian, desain penelitian, pendekatan dan metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, pengumpulan data penelitian, dan analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang pengolahan data, serta pembahasan yang menjelaskan hasil dari pengolahan data. Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan rekomendasi hasil penelitian.